

## PERBEDAAN PENGOLAHAN *COOKIES* KURMA OVEN DAN KUKUS TERHADAP PERCEPATAN PERSALINAN KALA II

Nina Fitri <sup>1</sup> Lisa Ramadhani <sup>2</sup>

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Universitas Fort De Kock Bukittinggi

Email : [ninafitri54@gmail.com](mailto:ninafitri54@gmail.com)

### ABSTRAK

*Partus lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan janin. Dengan mengkonsumsi kurma ketika menjelang persalinan, selain mengenyangkan juga bermanfaat membuat gerakan kontraksi rahim bertambah teratur. penelitian untuk mengetahui perbedaan pengolahan Cookies kurma oven dan Cookies kurma kukus terhadap percepatan persalinan kala II di BPM Azimah Kota Jambi Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan two group posttest. dilaksanakan di di BPM A Kota Jambi pada bulan Juli tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di BPM Azimah Pada Bulan juli-agustus Tahun 2021. Sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan pengolahan dan pemberian Cookies kurma oven dan Cookies kurma kukus pada ibu bersalin Kala II dan menilai percepatan persalinan. Analisis yang digunakan adalah univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan gambaran rata-rata percepatan persalinan Kala II yang diberikan Cookies kurma oven yaitu 26,8 menit sedangkan gambaran rata-rata percepatan persalinan Kala II yang diberikan Cookies kurma kukus yaitu 30,6 menit. Tidak terdapat perbedaan rata-rata percepatan persalinan Kala II pengolahan pengolahan Cookies kurma oven dan kukus di BPM A Kota Jambi Tahun 2021 dengan nilai p value 0,559.*

*DaftarPustaka* : 30 (2010-2019)

*Kata kunci* : CookiesKurma Oven, CookiesKurma Kukus, PercepatanPersalinan

### ABSTRACT

*Long parturition is one of the causes of maternal and fetal death. By consuming dates before delivery, besides being filling, it is also useful for making the uterine contractions more regular. The purpose of the study was to compare the processing of oven date Cookies and steamed date Cookies to the acceleration of the second stage of labor at BPM Az Jambi City in 2021. This research is a pre-experimental study with two posttest groups. This research was carried out at BPM Azimah Jambi City in July 2021. The population in this study were all mothers who gave birth at BPM Azimah in july-august 2021. The sample of this study used purposive sampling technique. Data collection was carried out by processing and giving oven date Cookies and steamed date Cookies to the second stage of labor and assessing the acceleration of labor. The analysis used is univariate and bivariate. The results showed that the average acceleration of labor in the second stage given oven Cookies was 26.8 minutes, while the average description for the second stage of labor given steamed Cookies was 30.6 minutes. There is no difference in the average acceleration of labor in the second stage of processing oven and steamed date Cookies at BPM A Jambi City in 2021 with a p value of 0.559. It can be concluded that giving oven date Cookies and steamed date Cookies has no difference on the progress of labor. The results of this study can be used as a reference for midwives in providing delivery care in order to meet nutritional intake and hydration during childbirth in helping the progress of labor.*

*Bibliography* : 30 (2010-2019)

*Keywords* : Oven Date Cookies, Steamed Date Cookies, Labor Acceleration

### PENDAHULUAN

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dinilai dari indicator angka

kematiani bu (AKI) indicator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan

masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Kemenkes RI, 2016). Jumlah angka kematian ibu secara global pada tahun 2015 yaitu 303.000 dengan jumlah tertinggi berada dinegara berkembang yaitu 302.000 (99%) kematian. (WHO, 2016).

Di dunia tercatat jumlah kematian yang menduduki angka tertinggi ialah angka kematian ibu (AKI) dengan jumlah 800 perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan kelahiran anak. Pada tahun 2013 tercatat lebih dari 289.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Menurut laporan WHO tahun 2014, Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia tercatat jumlah AKI 9300 jiwa. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 AKI tercatat 359 per 100.000 kelahiran hidup, untuk tahun 2015 kementerian kesehatan menargetkan penurunan AKI di indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup dan penurunan AKB pada tahun tahun 2015 menjadi 22 kematian per 1000 kelahiran hidup. Namun demikian AKI di indonesia masih menunjukkan 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup, dan AKB sebesar 22,23 kematian per 1000 kelahiran hidup, menurut hasil survey penduduk antar sensus (SUPAS) 2015 (Kemenkes RI, 2017).

Secara global 80% dari kematian ibu tergolong pada kematian ibu secara langsung. Dimana pola penyebab kematian ibu diantaranya perdarahan (25%, biasanya perdarahan pasca salin), sepsis (15%), hipertensi dalam kehamilan (12%), partus

lama (8%), komplikasi aborsi tidak aman (13%), dan sebab lain-lain (8%) (Prawirohardjo, 2012).

Partus lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan janin. Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primipara dan lebih dari 18 jam pada multipara (Sofian, 2011). Partus lama dapat menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga, dehidrasi, dan perdarahan post partum yang dapat menyebabkan kematian ibu. Pada janin akan terjadi infeksi, cedera dan asfiksia yang dapat meningkatkan kematian bayi. Partus lama merupakan salah satu dari beberapa penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir (Rositawati, 2019).

Penyebab partus lama di pengaruhi oleh beberapa faktor abnormalis yaitu faktor power (kontraksi uterus dan usaha mengedan ibu) passanger (janin), passage (pelvis), psikologi (respon ibu selama persalinan berhubungan dengan pengalaman, persiapan, budaya dan dukungan selama persalinan) (Cunningham et al., 2014 ;Basavanthappa, 2011).

Power merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses persalinan, termasuk didalamnya adalah kemampuan tenaga dan kontraksi ibu saat persalinan. Oleh karena itu ibu harus memperoleh nutrisi yang segar dan berenergi. Nutrisi ibu dalam persalinan merupakan isu yang diperdebatkan dengan praktik yang bervariasi, ibu di dorong untuk mengkonsumsi isuplemen yang dapat menyegarkan, memberkan energi yang banyak. Buah dan karbohidrat mudah dicerna dan memberikan pelepasan energi yang lambat, salah satunya adalah kurma. Kurma

mengandung gula alami seperti glukosa, fruktosa dan sukrosa yang membantu menyediakan tubuh energy instan. Kurma mengandung hormon yang menyerupai hormon oksitosin sehingga membantu merangsang kontraksi pada otot-otot rahim dan mempermudah persalinan. Al-Kuran O dkk (2011) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mengkonsumsi kurma dapat mengurangi kebutuhan induksi dan augmentasi persalinan meskipun tidak signifikan. El-Far A.H dkk (2018), Suroso dan Paryono (2016) juga menyimpulkan pemberian ekstrak kurma pada akhir kehamilan mempengaruhi kemajuan kala I persalinan.

Suroyo melakukan penelitian “pengaruh konsumsi sari kurma pada akhir kehamilan terhadap percepatan kemajuan persalinan kala I dan jumlah perdarahan saat persalinan pada primigravida di wilayah kerja puskesmas klaten selatan” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan persalinan kala I dilihat dari pembukaan lengkap (10 cm) paling cepat pada kelompok ibu primipara yang mengonsumsi sari kurma dibandingkan kelompok yang tidak mengonsumsi sari kurma (Suroso, 2016).

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa belum ada penelitian terkait dengan pemberian *Cookies* kurma terhadap ibu bersalin untuk melihat percepatan proses persalinan. Berdasarkan penelitian sebelumnya hanyaterdapat jus kurma atau sari kurma untuk mengetahui percepatan kemajuan persalinan. Selain itu, berdasarkan survey awal yang dilakukan penulis di BPM Azimah diketahui bahwa *Cookies* kurma belum pernah diberikan pada ibu yang akan bersalin di BPM tersebut.

Penelitian dilaksanakan di PMB azimah Ibrahim kota jambi dengan jumlah ibu hamil yang berkunjung selama bulan maret sebanyak 44 ibu hamil, dan terdapat masalah persalinan yaitu pada kala I ibu bersalin yang disertai dengan partus lama sehingga peneliti ingin melakukan penelitian “Perbedaan Pengolahan *Cookies* Kurma Oven dan Kukus Terhadap Percepatan Persalinan Kala II di BPM A Kota Jambi Tahun 2021”

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *pra eksperimen* dengan *two group posttest* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama mengetahui Perbedaan *Cookies* Kurma Oven dan *Cookies* Kurma Kukus Terhadap Percepatan Persalinan Kala II di BPM Azimah Kota Jambi Tahun 2021. Tempat Penelitian, Penelitian ini akan dilakukan di di BPM Azimah Kota Jambi, Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2021

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat yang menggambarkan percepatan persalinan kala II ibu bersalin yang diberikan *Cookies* Kurma Oven dan 8 orang ibu bersalin yang diberikan *Cookies* kurma kukus serta analisis bivariat untuk mencari perbedaan pengolahan *Cookies* kurma oven dan kukus terhadap percepatan persalinan Kala II di BPM A Kota Jambi Tahun 2021

## 1. Karakteristik Responden

### a. Umur

Tabel 1

**Distribusi Responden Berdasarkan Umur Ibu Bersalin di BPM A Kota Jambi Tahun 2021**

UmurIbu	Jumlah (orang)	Persentase (%)
<20 Tahun	2	12,5
20-35 Tahun	14	87,5
<b>Jumlah</b>	16	100

Berdasarkan tabel 1 diperoleh gambaran bahwa sebagian besar umur responden 20-35 tahun sebanyak 14 responden (87,5%).

### b. Pendidikan

Tabel 2

**Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Bersalin di BPM A Kota Jambi Tahun 2021**

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SMA	13	81,3
Perguruan Tinggi	3	18,7
<b>Jumlah</b>	16	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh gambaran bahwa sebagian besar umur pendidikan responden SMA sebanyak 13 responden (81,3%).

### A. Analisis Univariat

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat yang menggambarkan percepatan persalinan kala II ibu bersalin yang diberikan *Cookies* Kurma Oven dan 8

orang ibu bersalin yang diberikan *Cookies* kurma kukus serta analisis bivariat untuk mencari perbedaan pengolahan *Cookies* kurma oven dan kukus terhadap percepatan persalinan Kala II di BPM A Kota Jambi Tahun 2021.

### B. Analisis Bivariat

Tabel 3

**Perbedaan Pengolahan *Cookies* Kurma Oven dan Kukus Terhadap Percepatan Persalinan Kala II di BPM A Kota Jambi Tahun 2021**

No	Pengolahan cookies kurma	n	mean	Sd	Mean difference	P Value
1	Cookies kurma oven	8	26,8	10.66955	-,375	0,559
2	Cookies kurma kukus	8	30,6	9.03861		

Berdasarkan hasil uji normalitas didapat bahwa hasil uji normalitas Percepatan Persalinan Kala II pada pemberian Cookies Kurma Oven dan Kukus memiliki data yang berdistribusi normal, sehingga untuk menjawab hipotesis menggunakan uji independent t test.

### SIMPULAN

Disimpulkan Gambaran rata-rata percepatan persalinan Kala II yang diberikan *Cookies* kurma oven yaitu 26,8menit. Gambaran rata-rata percepatan persalinan Kala II yang diberikan *Cookies* kurma kukus yaitu 30,6 menit. Tidak terdapat perbedaan rata-rata percepatan persalinan Kala II pengolahan pengolahan *Cookies* kurma oven dan kukus di

BPM A Kota Jambi Tahun 2021 dengan nilai p value 0,559.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyusun skripsi ini penulis dapat mendapat bimbingan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada LPPM Universitas Fort De Kock yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian ini dan BPM Azimah yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian ini.

### REFERENSI

- Al-Kuran, O., et al. (2011). *“The Effect of Late Pregnancy Consumption of Date Fruit on Labour and Delivery.”* Journal Obstetri Dan Gynecology, 31(1), 29–31.
- Ayu Lely, Titisari Ira. 2020. Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan Kala Ii Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri:Kediri  
file:///C:/Users/User/Downloads/340-Article%20Text-2771-1-10-20200430%20(1).pdf
- Badwilan, A.S. 2008. The Miracle Of Dates Rahasia Sehat Alami Dengan Kurma
- Basavanthappa. (2011). Management of Nursing Service & Education First Edition. Jaypee.
- Cunningham, et al. 2014. Obstetri Williams. Edisi 23. Jakarta: EGC.
- Chapman V. (2003). *The Midwife’s Labour and Birth Handbook*. Oxford: Blackwell Publishing
- Hidayat, A.A. 2010. Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika
- Holmes D & Phillip N.B. (2015). Buku Ajar Ilmu Kebidanan. Jakarta: EGC
- Kordi. Et al. 2014. Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan Kala Ii Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri. Jurnal Kebidanan Kestra (JKK), e-ISSN 2655-0822 Vol. 2 No.2
- Luh. 2014. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: In Medika.
- Mukhlidah Hanun Sigerar, Cara Sehat dan Resep-Resep Ajaib, Herbal Islami,. Buku Biru, Wono Sari
- Mahir Hasan Mahmud Muhammad. (2009). Mukjizat Kedokteran Nabi Berobat dengan Rempah dan Buah-Buahan. Jakarta: Qultum Media
- Nanik Kiftiyah. (2014). Efektivitas Pemberian Ekstrak Kurma Muda terhadap Percepatan Kala I Persalinan. Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan, 114–122.
- Nur Khasanah. (2012). Kandungan Buah-buahan dalam Alquran : Buah Tin, Zaitun, Delima, Anggur dan Kurma untuk kesehata. Jurnal Phenomenon, 1(1). Retrieved from <http://journal.walisongo.ac.id>
- Notoatmodjo,S.2018.Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Prawirohardjo. 2012. Ilmu Kandungan. Jakarta:Bina Pustaka Sarwono. Prawirohardjo.
- Rahmawan, Zaki. 2015. Kupas Tuntas Khasiat Kurma Berdasarkan AlQur’an Al-Karim, As-Sunnah Ash-Shahihah dan Tinjauan Medis Modern. Bogor: Media Tarbiyah. <https://almanhaj.or.id/2228-manfaat-buah-kurma-menurutsudut-pandang-medismodern.html>

- Rositawati 2019. Hubungan Antara Paritas dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor Tahun 2017. *Jurnal*. Vol.9. No.1
- Razali N. et all. (2017). *Date Fruit Consumption at Term: Effect on Length of Gestation, Labour and Delivery*. *Journal Obstetri Gynaecology*, 37(5), 595–600. Retrieved from [www.ncbi.nlm.nih.gov](http://www.ncbi.nlm.nih.gov)
- Satuhu. 2012. *Kurma Khasiat dan Olahanya*. Penerbit Swadaya. Bogor.
- Shinda. 2020. Pengaruh Pemberian Sari Kurma Madu terhadap Durasi Persalinan Kala II pada Ibu Bersalin di RSUD Sekayu Tahun 2020: *Repository Poltekkes Kemenkes Palembang*.
- Razali N. et all. (2017). *Date Fruit Consumption at Term: Effect on Length of Gestation, Labour and Delivery*. *Journal Obstetri Gynaecology*, 37(5), 595–600. Retrieved from [www.ncbi.nlm.nih.gov](http://www.ncbi.nlm.nih.gov)  
<https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/2186>.
- Siregar, M. H. 2012. Cara Sehat dengan Resep-resep Ajaib Herbal Islami. Yogyakarta : Buku Biru
- Sofian, Amru. 2011. Sinopsis Obstetri Rustam Mochtar Jilid 1. Jakarta: EGC.
- Sujiyatini. 2010. Asuhan Kebidanan Persalinan, Yogyakarta ;. Nuha Medika.
- Surosa. 2016. Pengaruh Konsumsi Sari Kurma Pada Akhir Kehamilan Terhadap Percepatan Kemajuan Persalinan Kala I Dan Jumlah Perdarahan Saat Persalinan Pada Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Selatan. *Jurnal*.
- Suroso. (2016). Pengaruh Konsumsi Buah Kurma Pada Akhir Kehamilan Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I dan Jumlah Perdarahan saat Persalinan pada Primipara. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 5(1)
- Varney. H. etc. (2007). Buku Ajar Asuhan Kebidanan (4th ed.). Jakarta: EGC
- Yulizawati, dkk. 2019. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.